

INTISARI

Inovasi Perangkat Uji Tanah Sawah merupakan satu set alat dan bahan kimia yang dirangkai oleh Balai Penelitian Tanah (Balittanah) untuk menentukan kandungan hara tanah yang dapat dikerjakan di lapangan disertai dengan rekomendasi pupuknya dengan relatif cepat, mudah dan akurat. Penggunaan Perangkat Uji Tanah Sawah menjadi kunci dalam keberhasilan petani dalam menerapkan pemupukan berimbang untuk mencapai kesuburan tanah yang berkelanjutan sehingga menunjang produktivitas tanaman di lahan sawah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui persepsi petani terhadap inovasi Perangkat Uji Tanah Sawah di Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani terhadap inovasi PUTS di Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. Lokasi penelitian merupakan tempat penyelenggaraan pelatihan Perangkat Uji Tanah Sawah yaitu di tiga kalurahan di Kapanewon Sewon, yaitu Kalurahan Timbulharjo, Kalurahan Bangunharjo dan Kalurahan Pendowoharjo. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus yang melibatkan seluruh petani yang telah mengikuti pelatihan Perangkat Uji Tanah Sawah sebanyak 48 petani. Uji analisis dalam menjawab tujuan penelitian ini menggunakan uji deskriptif kuantitatif, diikuti uji proporsi dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan petani memiliki persepsi yang baik terhadap inovasi Perangkat Uji Tanah Sawah di Kapanewon Sewon. Pada penelitian ini persepsi petani terhadap inovasi Perangkat Uji Tanah Sawah dipengaruhi oleh pengalaman dalam mencari informasi melalui internet, pelatihan Perangkat Uji Tanah Sawah dan peran fasilitator pelatihan.

Kata kunci: persepsi, inovasi, Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)

ABSTRACT

Innovation of paddy soil test kit is a technology assembled by the Indonesian Soil Research Institute consist of easily used tools and chemicals to assess nutrient levels in paddy fields quickly, accurately and at low cost. The use of paddy soil test kit is the key to farmers' success in implementing balanced fertilization to achieve sustainable soil fertility so as support crop productivity in paddy fields. The purposes of this research are to find out knowing farmer's perception toward innovation of paddy soil test kit and knowing the factors that influence to farmer's perception toward innovation of paddy soil test kit. The research location is the place where the training of paddy soil test kit is held in three districts in Sewon Subdistrict, namely Timbulharjo Village, Bangunharjo Village and Pendowoharjo Village. Sampling was carried out using census techniques involving all farmers who had attended training of paddy soil test kit as many as 48 farmers. The analytical test to answer the objectives of this research used quantitative descriptive test, followed by the proportion test and regeression test. The results showed that farmers have a good perception toward innovation of paddy soil test kit in Sewon Subdistrict and the factors that influence farmer's perception toward innovation of paddy soil test kit are knowledge of soil fertility, experience in finding information via the internet, training on paddy soil test kit and the role of training facilitators.

Keywords: *Perception, innovation, paddy soil test kit.*